

# **PENGARUH INDUSTRI PENGOLAHAN PERIKANAN TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BAJOMULYO, KECAMATAN JUWANA, KABUPATEN PATI**

Ananta Ryan Ardianto

## **ABSTRAK**

Industri pengolahan perikanan ialah sebuah contoh agroindustri karena menggunakan ikan sebagai bahan baku utama untuk memproduksi produk yang bernilai tinggi. Dengan berkonsentrasi pada sektor perikanan, maka industri pengolahan perikanan ialah sebuah penopang ekonomi wilayah pesisir. Industri kecil dan menengah serta usaha mikro, kecil, dan menengah memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi. Sektor pengolahan ikan Desa Bajomulyo memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian daerah. Jika dilihat dari PDRB Kabupaten Pati, sektor perikanan dan industri merupakan sektor yang unggul dalam kontribusi terhadap Kabupaten. Apalagi potensi usaha pengolahan perikanan meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, riset ini dilaksanakan dalam rangka mengkaji pengaruh sektor pengolahan ikan pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Bajomulyo. Menurut pengumpulan data primer dan sekunder, metodologi kuantitatif deskriptif dimanfaatkan untuk melakukan riset ini. Kuesioner, observasi, dan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data primer, sementara dokumen, laporan, dan catatan ditelaah untuk mengumpulkan data sekunder. Dikarenakan hanya terdapat 40 pemilik usaha pengolahan perikanan di Desa Bajomulyo, maka pengambilan sampel responden dilaksanakan dengan memanfaatkan metode sampling jenuh. Metode analisis yang dimanfaatkan ialah analisis deskriptif kuantitatif dan skoring. Temuan kajian yang telah dilakukan yaitu adanya industri pengolahan perikanan memberikan pengaruh terhadap pendapatan dengan melihat dari data responden penelitian yang telah di skoring menjawab sebesar 38%, terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 38% dan terhadap kesejahteraan masyarakat menjawab sebesar 40%. Namun, hal tersebut juga tidak lepas dari peran hal-hal yang menyebabkan berkembangnya industri pengolahan perikanan, hal tersebut meliputi kelembagaan, infrastruktur, teknologi, dan pemasaran. Kelembagaan memiliki peran penting dalam pengembangan industri pengolahan perikanan. Dengan didukung infrastruktur yang baik maka pengolahan perikanan dalam industri akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Teknologi juga mempengaruhi industri pengolahan perikanan dalam segi efektivitas dan kuantitas. Pemasaran membantu dalam pengembangan industri dalam memasarkan produknya di skala nasional hingga internasional. Hal tersebut tentunya memberikan dampak positif dalam pengembangan industri pengolahan perikanan di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana.

**Kata Kunci : Industri Pengolahan Perikanan, Tenaga Kerja, Pendapatan, Kesejahteraan**